



**EFEKTIVITAS PENDEKATAN *DEEP LEARNING* DENGAN
MEDIA LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS BERITA SISWA SMA NEGERI 1 SINGOSARI**

SKRIPSI

**OLEH
SULISAH NAZMI ZAHROH
22201071064**



**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MEI 2026**

ABSTRAK

Zahroh, Sulisah Nazmi. (2026). *Efektivitas Pendekatan Deep learning dengan Media Literasi Digital dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa SMA Negeri 1 Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd., Pembimbing II: Frida Siswiyanti, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: *Deep learning*, literasi digital, menulis teks berita, pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kemampuan peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks berita masih belum inovatif dan kreatif dalam segi penulisannya. Hal tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru, kurang mendorong keterlibatan aktif siswa serta belum mengoptimalkan pemanfaatan teknologi di era digital. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menggunakan pendekatan yang mendorong pemahaman mendalam dengan pemanfaatan teknologi. Dengan adanya masalah ini pendekatan *deep learning* dengan memanfaatkan media literasi digital penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Singosari. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) kemampuan menulis teks berita pada kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan *deep learning* dengan media literasi digital, (2) kemampuan menulis teks berita pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional, dan (3) efektivitas perbedaan hasil kedua kelompok tersebut.

Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-experimental* berupa *Non-Equivalent Control Group Design*, penelitian ini melibatkan dua kelompok sampel yang dipilih melalui teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks berita dalam bentuk *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial, meliputi uji normalitas, homogenitas, *paired sample t-test*, *independent sample t-test*, serta analisis N-Gain.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pada rumusan masalah pertama, kemampuan menulis teks berita pada kelas eksperimen berada pada kategori lebih baik dibandingkan sebelum perlakuan, dengan hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara skor awal dan akhir. Pada rumusan masalah kedua, kemampuan menulis teks berita pada kelas kontrol menunjukkan perubahan yang relatif terbatas dan tidak sekuat kelas eksperimen. Selanjutnya, pada rumusan masalah ketiga, hasil uji *independent sample t-test* memperlihatkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Analisis N-Gain pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,3137 (31,37%) yang berada pada kategori sedang, sehingga menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan berada pada tingkat efektivitas moderat, sedangkan pembelajaran konvensional berada pada kategori kurang efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *deep learning* dengan media literasi digital tergolong efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis teks berita siswa SMA Negeri 1



Singosari, meskipun tingkat efektivitasnya berada pada kategori sedang dan belum mencapai tingkat tinggi. Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan pendekatan *Deep learning* dengan media literasi digital memberikan kontribusi yang lebih optimal dibandingkan pendekatan konvensional, namun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk mencapai efektivitas maksimal.



ABSTRACT

Zahroh, Sulisah Nazmi. (2026). *The Effectiveness of the Deep learning Approach with Digital Literacy Media in Learning to Write News Texts for Students of SMA Negeri 1 Singosari*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Supervisor I: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd., Supervisor II: Frida Siswiyanti, S.Pd., M.Pd

Keywords: Deep learning, digital literacy, news writing, Indonesian language learning

Indonesian language students' ability to write news texts remains uninnovative and creative. This is due to the learning process still tending to be teacher-centered, not encouraging active student involvement, and not optimizing the use of technology in the digital era. Therefore, learning innovations are needed that can use approaches that encourage in-depth understanding through the use of technology. Given this problem, a deep learning approach utilizing digital literacy media was conducted in this study on 11th-grade students at SMA Negeri 1 Singosari. Therefore, this study aims to analyze: (1) the news text writing skills of the experimental class using a deep learning approach with digital literacy media, (2) the news text writing skills of the control class using conventional learning, and (3) the effectiveness of the differences in the results of the two groups.

Using a quantitative approach with a quasi-experimental design in the form of a Non-Equivalent Control Group Design, this study involved two sample groups selected using cluster random sampling. Data were collected through pre- and post-test news writing tests. Data were then analyzed using descriptive and inferential statistical tests, including normality, homogeneity, paired sample t-tests, independent sample t-tests, and N-Gain analysis.

The research findings indicate that, in the first research question, news writing skills in the experimental class were significantly better than before the treatment, with the analysis showing a significant difference between the initial and final scores. In the second research question, news writing skills in the control class showed relatively limited changes and were not as strong as in the experimental class. Furthermore, in the third research question, the results of the independent sample t-test showed a significant difference between the experimental and control classes after the treatment was administered. The N-Gain analysis for the experimental class yielded an average score of 0.3137 (31.37%), which is in the moderate category, indicating that the treatment was moderately effective, while conventional learning was less effective.

Thus, it can be concluded that the deep learning approach with digital literacy media is relatively effective compared to conventional learning in teaching students to write news texts at Singosari 1 State Senior High School, although its effectiveness level is in the moderate category and has not yet reached a high level. These results confirm that the use of the deep learning approach with digital literacy media provides a more optimal contribution than



the conventional approach, but still requires further development to achieve maximum effectiveness.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan disajikan (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) hipotesis penelitian, (5) asumsi penelitian, (6) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (7) kegunaan penelitian, (8) penegasan istilah. Melalui bab ini peneliti menjelaskan dasar pemikiran dan arah penelitian mengenai “Efektivitas pendekatan *deep learning* dengan media literasi digital dalam pembelajaran menulis teks berita Siswa di SMA Negeri 1 Singosari”.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Dunia pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan pesat teknologi informasi saat ini, karena akses ke informasi telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran tidak lagi dapat bergantung pada pendekatan konvensional, seperti ceramah satu arah, tetapi harus berinovasi dengan menggunakan teknologi digital untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik. Selain meningkatkan partisipasi siswa, inovasi ini membantu mereka belajar keterampilan modern seperti bekerja sama dan memecahkan masalah.

Transformasi pendidikan pada era digital juga dipengaruhi oleh perkembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), khususnya konsep *deep learning*. Dalam konteks pendidikan, pendekatan *deep learning* tidak hanya merujuk pada teknologi komputasi, tetapi juga pada pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam, kemampuan berpikir tingkat tinggi,

serta keterlibatan aktif siswa dalam proses konstruksi pengetahuan. Xiaoxia (2023) menyatakan bahwa pendekatan *deep learning* berorientasi pada pengembangan kemampuan analisis, refleksi, dan pemecahan masalah secara mendalam. Integrasi pendekatan ini dalam pembelajaran memungkinkan terjadinya personalisasi belajar serta mendorong kemandirian siswa dalam memperoleh pengetahuan Simanungkalit (2025).

Sejalan dengan perkembangan tersebut, literasi digital menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki peserta didik. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan mengakses, mengevaluasi, menciptakan, dan mengomunikasikan informasi secara kritis, etis, dan bertanggung jawab. Simbolon dkk. (2022)

Kemampuan literasi digital menjadi kompetensi esensial bagi peserta didik abad ke-21 karena memungkinkan siswa melakukan seleksi, evaluasi, dan verifikasi informasi secara kritis di tengah arus informasi digital yang masif. Dewi (2025) menegaskan bahwa literasi digital berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis siswa, terutama dalam memilah informasi faktual dan menghindari penyebaran informasi yang tidak valid. Oleh karena itu, integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi kebutuhan yang relevan dengan tuntutan pembelajaran masa kini.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai siswa. Menulis teks berita menuntut kemampuan berpikir logis, objektif, dan faktual, serta penguasaan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang tepat. Selain meningkatkan keterampilan berbahasa, kemampuan menulis berita juga membantu siswa

mengembangkan kepekaan terhadap informasi dan realitas sosial di sekitarnya. Namun berdasarkan hasil analisis awal di SMA Negeri 1 Singosari, kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun struktur berita, memilih diksi yang tepat, serta mengembangkan ide secara sistematis dan informatif. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Nurazizah dan Suhara (2025) yang menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh kurangnya minat menulis dan rendahnya kemampuan berpikir kritis.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir mendalam. Pendekatan *deep learning* dipandang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan bermakna sehingga siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengonstruksi pengetahuan secara mandiri. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman konsep, retensi informasi, serta kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis siswa. Maelasari dan Lusiana (2025) yang berjudul “*Efektivitas Deep learning Dalam Pembelajaran : Sebuah Kajian Systematic Literature Review (SLR)*” melalui kajian ini pembelajaran dengan media *deep learning* telah terbukti memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa serta memungkinkan personalisasi pembelajaran yang lebih baik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, pemahaman konsep, serta kemampuan berpikir kritis. Di sisi lain, integrasi literasi

digital dalam pembelajaran juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengakses dan mengelola informasi secara efektif Nurazizah and Suhara (2025). Namun demikian, penelitian yang secara khusus menggunakan pendekatan *deep learning* dengan memanfaatkan media literasi digital dalam pembelajaran menulis teks berita di tingkat SMA masih relatif terbatas. Dari akibat pembelajaran yang lebih berpusat pada guru dan belum mengoptimalkan teknologi digital saat ini. Selain itu, penelitian yang menggunakan desain eksperimen untuk menguji efektivitas pendekatan *deep learning* dengan melalui media digital secara empiris dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia juga belum banyak dilakukan.

Dengan mempertimbangkan masalah tersebut, diperlukan suatu penelitian yang mampu mengkaji secara mendalam efektivitas penerapan pendekatan *deep learning* dengan perantara menggunakan media literasi digital terutama dalam pembelajaran menulis teks berita. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi empiris terhadap efektivitas kemampuan menulis peserta didik, tetapi juga memberikan alternatif inovasi pembelajaran yang relevan dengan tuntutan pendidikan di era digital.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada analisis efektivitas pendekatan *deep learning* dengan memanfaatkan media literasi digital dalam kemampuan menulis teks berita siswa SMA Negeri 1 Singosari melalui desain quasi-eksperimen, dengan membandingkan hasil pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan peserta didik yang menggunakan pendekatan *deep learning* dengan media literasi digital pada kelas eksperimen dalam menulis teks berita pada siswa di SMA Negeri 1 Singosari?
- 2) Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional pada siswa di SMA Negeri 1 Singosari?
- 3) Bagaimanakah efektivitas penggunaan pendekatan *deep learning* dengan media literasi digital dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa SMA Negeri 1 Singosari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini antara lain.

- 1) Untuk memperoleh deskripsi objektif tentang kemampuan menulis teks berita pada siswa saat menggunakan pendekatan *deep learning* dengan media literasi digital pada siswa SMA Negeri 1 Singosari.
- 2) Untuk memperoleh deskripsi objektif tentang kemampuan menulis teks berita pada siswa saat menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa SMA Negeri 1 Singosari.
- 3) Untuk memperoleh deskripsi objektif tentang efektivitas kemampuan menulis teks berita pada siswa saat menggunakan pendekatan *deep learning* dengan media literasi digital pada siswa SMA Negeri 1 Singosari.

1.4 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis Nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut.

H_a : Pendekatan *deep learning* dengan media literasi digital efektif dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal ini ditunjukkan melalui adanya perbedaan yang signifikan pada peningkatan kemampuan menulis teks berita antara peserta didik pada kelas eksperimen dan peserta didik pada kelas kontrol.

H_0 : Pendekatan *deep learning* dengan media literasi digital tidak efektif dalam pembelajaran menulis teks berita. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan kemampuan menulis teks berita antara peserta didik pada kelas eksperimen dan peserta didik pada kelas kontrol.

1.5 Asumsi

Peserta didik SMA Negeri 1 Singosari diasumsikan memiliki kemampuan literasi digital karena telah terbiasa memanfaatkan teknologi dan internet sebagai sarana pembelajaran dan komunikasi. Secara teknis, pendekatan *deep learning* dengan media literasi digital diasumsikan mampu menambahkan kualitas kemampuan menulis teks berita melalui aktivitas mengakses, mengevaluasi, dan mengolah informasi digital secara kritis, sistematis, dan terarah. Selain itu, SMA Negeri 1 Singosari diasumsikan memiliki fasilitas pembelajaran digital yang memadai sehingga mendukung implementasi pembelajaran berbasis literasi digital serta memudahkan pengukuran efektivitas pendekatan yang digunakan.

1.6 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada efektivitas pendekatan *deep learning* dengan media literasi digital dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa SMA Negeri 1 Singosari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifnya pendekatan *deep learning* dengan media literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks berita di SMA Negeri 1 Singosari. Metode ini diterapkan dengan tahapan pendekatan *deep learning* dengan model (*meaningful, joyful, mindful*) pembelajaran yang berfokus pemanfaatan literasi digital, analisis isi berita, refleksi kritis, dan penulisan dalam teks berita.

Dalam penelitian ini, variabel bebas (*independen*) terdiri atas pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik, yaitu Pendekatan *deep learning* dengan media literasi digital dan pembelajaran konvensional. Variabel terikat (*dependen*) adalah kemampuan menulis teks berita siswa, yang menjadi fokus utama untuk melihat efektivitas perlakuan pembelajaran yang diberikan. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan variabel pendukung berupa kemampuan berpikir kritis dan literasi digital siswa, yang diasumsikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis teks berita. Ketiga kelompok variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antara strategi pembelajaran, kompetensi pendukung, dan capaian keterampilan menulis siswa.

Subjek penelitian ini terdiri atas dua kelas eksperimen dan kelas kontrol dari siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Singosari. Pada kelas eksperimen, proses pembelajaran dirancang melalui tahapan pembelajaran mendalam yang meliputi

kegiatan mengeksplorasi berita digital, menganalisis isi teks, melakukan proses berpikir kritis, serta menulis teks berita dengan mempertimbangkan unsur-unsur literasi digital. Untuk mencapai tujuan ini, berbagai sumber digital digunakan, termasuk artikel berita *online*, video berita, *canva* dan platform pembelajaran interaktif yang mendukung pendekatan *deep learning*.

Sebaliknya, pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan dengan pendekatan konvensional melalui penjelasan teori dan pemberian latihan menulis teks berita tanpa melibatkan kegiatan eksplorasi sumber digital maupun proses refleksi kritis yang memerlukan kompetensi literasi digital. Pendekatan berbeda pada kedua kelas tersebut dimaksudkan untuk membandingkan efektivitas strategi pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks berita siswa.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Singosari, Kabupaten Malang, pada semester genap tahun pelajaran yang ditetapkan. Penelitian berlangsung selama empat kali pertemuan untuk masing-masing kelas, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, pengumpulan data, serta analisis hasil belajar.

1.6.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil temuan penelitian. Keterbatasan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini hanya melibatkan dua kelas di SMA Negeri 1 Singosari, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Dengan demikian, hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh populasi siswa SMA Negeri 1 Singosari dengan kondisi dan karakteristik yang berbeda.

- 2) Sementara penelitian ini hanya dilakukan empat kali pertemuan pada masing-masing kelas, hasilnya hanya menunjukkan dampak jangka pendek dari penerapan pendekatan *deep learning* yang berfokus pada literasi digital pada kemampuan siswa untuk menulis teks berita.
- 3) Pada kelas eksperimen, efektivitas penerapan pendekatan *deep learning* sangat bergantung pada ketersediaan perangkat digital, koneksi internet, serta kemampuan siswa dalam mengakses sumber informasi secara daring. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi keterlibatan siswa selama pembelajaran.
- 4) Instrumen yang digunakan untuk menilai kemampuan menulis teks berita dan literasi digital disusun berdasarkan kriteria tertentu dan telah divalidasi. Namun, kemungkinan subjektivitas dalam proses penilaian hasil tulisan tetap dapat terjadi.
- 5) Faktor eksternal seperti motivasi belajar siswa, suasana kelas, serta kondisi lingkungan belajar dapat memengaruhi hasil pembelajaran dan efektivitas penerapan pendekatan pembelajaran.
- 6) Ketidakmampuan untuk mengontrol variabel bebas luar (variabel luar) dalam desain *quasi eksperimen*, peneliti tidak memiliki kontrol total atas variabel luar yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel seperti motivasi belajar siswa, kondisi psikologis siswa, kemampuan awal yang beragam, dan lingkungan luar kelas.

1.7 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1.7.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan ide *deep learning* ke dalam model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mendalam dan keterampilan kognitif siswa. Pendekatan ini dianggap relevan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks berita, karena menekankan proses berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip *deep learning*, diharapkan model pembelajaran ini dapat membuat lingkungan belajar yang lebih menantang, bermakna, dan mendorong siswa untuk lebih memahami konteks, struktur, dan nilai-nilai komunikasi yang terkandung dalam teks berita.

Selain itu, landasan utama penelitian ini adalah peran literasi digital dalam pendidikan abad ke-21. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya merupakan keterampilan pendukung, tetapi juga merupakan bagian penting dari penguasaan bahasa. Memasukkan literasi digital ke dalam kurikulum pembelajaran bahasa terbukti mampu meningkatkan kemampuan digital siswa sekaligus meningkatkan kemampuan bahasa siswa secara keseluruhan. Literasi digital memungkinkan siswa mengakses, menilai, dan membuat teks berita secara lebih kritis dan bertanggung jawab.

Penelitian ini memiliki nilai teoretis dan metodologis yang signifikan karena dapat digunakan sebagai dasar atau referensi awal bagi para peneliti yang akan datang. Hasil dan model pembelajaran yang dibuat melalui teknologi dan kecerdasan buatan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif model yang sama dalam berbagai konteks, jenjang, dan keterampilan bahasa. Akibatnya, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis untuk

pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan penelitian lebih lanjut tentang inovasi dalam pembelajaran dengan media teknologi dan kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan.

1.7.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini membantu beberapa pihak dalam pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa penelitian ini membantu siswa menguasai struktur teks, kaidah bahasa, dan menyusun fakta secara sistematis, yang membantu mereka menulis teks berita yang baik dan benar. Selain itu, dengan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi digital siswa, penelitian ini memperkuat keterampilan abad ke-21. Pendekatan *deep learning* dengan media literasi digital yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjadi alternatif pendekatan pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mengatasi berbagai kesulitan yang mereka hadapi.
- 2) Bagi guru penelitian ini membantu pengembangan profesional guru Bahasa Indonesia karena memberikan pemahaman dan keterampilan baru tentang cara mengintegrasikan teknologi informasi dan kecerdasan buatan ke dalam proses pembelajaran.
- 3) Bagi sekolah penelitian ini juga membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan mendukung upaya sekolah khususnya di SMA Negeri 1 Singosari untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan menulis, berpikir kritis, dan literasi digital yang sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan data empiris yang dapat

digunakan oleh sekolah untuk membuat kurikulum mereka lebih inovatif, relevan, dan sesuai dengan kemajuan teknologi.

1.8 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka beberapa istilah yang perlu ditegaskan sebagai berikut.

- 1) *Deep learning* adalah pendekatan pembelajaran mendalam yang mementingkan pemahaman, kesadaran dan kegembiraan siswa di kelas.
- 2) Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran guna meningkatkan efektivitas proses belajar.
- 3) literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses dan memahami dengan menggunakan teknologi digital secara etis dan efektif.
- 4) Teks Berita merupakan bentuk teks faktual yang berisi laporan tentang peristiwa aktual, dan ditulis secara objektif.
- 5) Efektivitas pembelajaran diartikan sebagai tingkat keberhasilan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini memuat (1) kesimpulan hasil penelitian dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai efektivitas pendekatan deep learning dengan media literasi digital dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Singosari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menulis teks berita peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan deep learning dengan media literasi digital mengalami peningkatan.

Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan nilai antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita peserta didik setelah perlakuan mencapai 71,00 yang termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan deep learning yang didukung oleh media literasi digital mampu membantu peserta didik memahami struktur, unsur, dan kaidah kebahasaan teks berita secara lebih mendalam

- 2) Kemampuan menulis teks berita peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional juga mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut tidak sebesar kelas eksperimen.

Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan nilai pada kelas kontrol setelah proses pembelajaran, nilai rata-rata yang diperoleh masih lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional kurang memberikan pengalaman belajar yang mendalam bagi peserta didik dalam memahami penulisan teks berita.

- 3) Pendekatan deep learning dengan media literasi digital terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik.

Hal ini didasarkan pada hasil uji Independent Sample T-Test yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,3137 atau 31,37% yang termasuk dalam kategori sedang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan deep learning dengan media literasi digital memberikan pengaruh positif dan efektif terhadap kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Singosari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan deep learning dengan media literasi digital mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita peserta didik, maka peneliti memberikan beberapa saran yang

diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia.

1) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru disarankan untuk menerapkan pendekatan deep learning dengan memanfaatkan media literasi digital dalam pembelajaran menulis teks berita maupun materi pembelajaran lainnya. Pendekatan ini terbukti efektif dalam keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam.

2) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi digital dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat teknologi pembelajaran dan akses internet yang mendukung kegiatan pembelajaran.

3) Bagi Perguruan Tinggi atau Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan pendekatan deep learning dan media literasi digital dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, jenjang pendidikan, maupun materi pembelajaran yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan instrumen penelitian yang lebih bervariasi untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Avacharmal, R, S Pamulaparthivenkata, D K Pandiya, R Krishna Prakash, P Ranjan, A Balakrishnan, and S Maheswaran. 2024. "Comprehensive Investigation on Deep Learning Models: Applications, Advantages, and Challenges." In *2024 15th International Conference on Computing Communication and Networking Technologies, ICCCNT 2024*, doi:10.1109/ICCCNT61001.2024.10723970.
- Bayoudh, K. 2024. "A Survey of Multimodal Hybrid Deep Learning for Computer Vision: Architectures, Applications, Trends, and Challenges." *Information Fusion* 105. doi:10.1016/j.inffus.2023.102217.
- Chen, Xingyu, Zhiyi Chen, Lin Lin, Hongyan Yan, Zhiyong Huang, and Zhi Huang. 2023. "A Deep Learning-Based National Digital Literacy Assessment Framework Utilizing Mobile Big Data and Survey Data." *IEEE Access* 11: 108658–79.
- Damawanti, Kustina Dwi Nur, Wahyuni Sri, and Frida Siswiyanti. 2024. "Implementasi Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pada Mahasiswa Asing Di Universitas Islam Malang." *Sports Culture* 15(1): 72–86. doi:10.25130/sc.24.1.6.
- Dere, G. 2025. "Deep Learning of Telecommunication Technology for the Efficient Utilization of Embedded Systems." In *Embedded Systems for Biomedical Applications*, , 124–34. doi:10.1201/9781003508199-5.
- Dewi, Anita Candra. 2025. "Optimalisasi Keterampilan Menulis Melalui Sistem Pembelajaran Berbantuan Deep Learning." *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education* 1(7): 55–65.
- Diputera, Artha Mahindra. 2024. "Memahami Konsep Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Anak Usia Memahami Konsep Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Yang Meaningful , Mindful Dan Joyful : Kajian Melalui Filsafat Pendidikan." (December). doi:10.24114/jbrue.v10i2.67168.
- Fatmawaty. 2024. "Deep Learning : Sebuah Pendekatan Untuk Pembelajaran Bermakna Fatmawaty Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ,

- Indonesia Termasuk Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Nurhadi, 2018). Deep Learning.”
- flower linda, Hayes. 1981. “Flower_Hayes.Pdf.”
- Fullan, Michael, Joanne Quinn, and Joanne Mceachen. 2021. “World Change the World.” *Deep Learning: Engage the World, Change the World*.
- Garg, A, and A Chaudhary. 2024. “Understanding Deep Learning Using Explainable Machine Learning with LIME and H2O AutoML.” In *Lecture Notes in Networks and Systems*, , 277–87. doi:10.1007/978-3-031-64776-5_27.
- Hariyono, Hariyono, Loso Judijanto, Charlie Baka, Ima Frima Fatimah, Purwo Haryono, and Efitra Efitra. 2025. *Literasi Digital Dan Media Dalam Dunia Pendidikan*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Irsyad, Agung Maulana. 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman.” 2(2): 114–21.
- Istiqomah, Salma Nur, and Asep Sopian. 2025. “Deep Learning Approach for Arabic Vocabulary Mastery in the Digital Era.” 6(1): 97–115. doi:10.37680/aphorisme.v6i1.7183.
- Jia, Y, N Anida Abdullah, H Eliza, Q Lu, D Si, H Guo, and W Wang. 2025. “A Narrative Review of Deep Learning Applications in Sports Performance Analysis: Current Practices, Challenges, and Future Directions.” *BMC Sports Science, Medicine and Rehabilitation* 17(1). doi:10.1186/s13102-025-01294-0.
- Junaidi, Wahyuni, DyahWerdiningsih. 2026. “Efektivitas Model Pembelajaran Menulis Reflektif-Kritis Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X.” 8: 1233–46. <https://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/1596/543>.
- Kadek, Ni, Putri Septyanti, Made Sri Indriani, Ade Asih, and Susiari Tantri. 2024. “Analisis Struktur Teks Dan Kaidah Kebahasaan Berita Pada Media Masa.” 14: 138–49.
- Kurni, M, M Mrunalini, and K Saritha. 2022. “Deep Learning Techniques for Social Media Analytics.” In *Smart Innovation, Systems and Technologies*, ,

413–42. doi:10.1007/978-981-16-3398-0_18.

- Maelasari, Nur, and Lusiana Lusiana. 2025. “Efektifitas Deep Learning Dalam Pembelajaran: Sebuah Kajian Systematic Literature Review(SLR).” *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT* 13(1): 298–305.
- Maulana, Irwan, Indira Krisanti Lengkong, Hafidhah Hafidhah, and Madhakomala Madhakomala. 2025. “Improving Digital Literacy Skills With The Application Of Deep Learning Technology In Absorbing Information, Creating Information, And Evaluating And Creating Learning.” *Jurnal Edusci* 2(6): 281–96.
- Mukhlis, Muhammad. 2024. “The Effect of ChatGPT-Based Project-Based Learning Model and Digital Literacy on News Text Writing Skills.” *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching* 12(3): 1353–65.
- Nurazizah, Erin Siti, and Alfa Mitri Suhara. 2025. “Pembelajaran Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Canva Pada Siswa MA.” *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 8(2): 112–25.
- Passricha, V, and R K Aggarwal. 2020. “A Hybrid of Deep CNN and Bidirectional LSTM for Automatic Speech Recognition.” *Journal of Intelligent Systems* 29(1): 1261–74. doi:10.1515/jisys-2018-0372.
- Piaget, Jean. 1985. “Genetic Epistemology, History of Science and Genetic Psychology.” *Synthese* 65(1): 3–31. doi:10.1007/BF00484885.
- Purba, Hartati Meylisa, Intan Maulina, and Bilferi Hutapea. 2021. “Teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) Dalam Menulis Teks Berita.” (November): 24–38. doi:10.47709/jbsi.v1i1.
- Putu, Luh, and Sherly Arima. 2024. “Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Peran Literaasi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Ssiswa Sekolah Dasar.” 11: 1255–67.
- Raup, Abdul, Wawan Ridwan, Yayah Khoeriyah, and Qiqi Yuliati Zaqiah. 2022. “Deep Learning Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran.” 5(September): 3258–67.
- Redecker, Christine, and Yves Punie. 2021. “Digital Competence Framework for Educators (DigCompEdu).” *Brussels: European Union*.

- Rumapea, H, D R Manalu, and Y Y P Rumapea. 2025. "Interpretable Deep Learning for Enhanced AI Trust and Clarity." *Journal of Artificial Intelligence and Technology* 5: 345–53. doi:10.37965/jait.2025.0748.
- Simanungkalit, Kaleb E. 2025. "Deep Learning Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia: Strategi, Efektivitas, Dan Peluang." *Boraspati Journal: Journal of Bilingualism, Organization, Research, Articles, Studies in Pedagogy, Anthropology, Theory, and Indigenous Cultures* 2(3): 203–2015. doi:10.64674/boraspatijournal.v2i3.25.
- Simbolon, NMarlina Eliyanti, Arita Marini, and Maratun Nafiah. 2022. "Jurnal Cakrawala Pendas Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa." 8(2): 532–42.
- Slavin, Robert E, and Nicola Davis. 2020. "Educational Psychology: Theory and Practice."
- Sundari, Lilis, Fakultas Tarbiyah, D A N Keguruan, Universitas Islam Negeri, and Raden Intan Lampung. 2024. "Literasi Digital Peserta Didik Kelas Viii Smp."
- Suranda, Novalyo, and Muhammad Khadafi. 2024. "Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia." 4.
- Umar, H G A. 2024. "Deep Learning for Multimedia Analysis." In *Deep Learning for Multimedia Processing Applications: Volume Two: Signal Processing and Pattern Recognition*, , 364–77. doi:10.1201/9781032646268-15.
- Vygotsky, Lev Semenovich, and Michael Cole. 1978. *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes*. Harvard university press.
- Wang, M, X.-Q. Lyu, Y.-J. Li, and F.-L. Zhang. 2020. "VR Content Creation and Exploration with Deep Learning: A Survey." *Computational Visual Media* 6(1): 3–28. doi:10.1007/s41095-020-0162-z.
- Xiaoxia, Tian. 2023. "Engineering Pedagogy." *Deep learning* 13(6): 33–49. doi:10.12737/2173834.
- Yahya, Sudirman. 2025. "Kajian Pemanfaatan Deep Learning Dalam Pembelajaran." *transformasi* 7(1): 25–41.
- Yulianto, Dwi, and Aninditya Sri Nugraheni. 2021. "Efektivitas Pembelajaran

Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Effectiveness of Online Learning in Indonesian Language Learning.” *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1(1): 33–42.

Zhang, Zhe, and Ken Hyland. 2025. “The Role of Digital Literacy in Student Engagement with Automated Writing Evaluation (AWE) Feedback on Second Language Writing.” *Computer Assisted Language Learning* 38(5–6): 1060–85.

